

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Salah satu diantara masalah besar dalam bidang pendidikan di Indonesia yang banyak diperbincangkan adalah rendahnya mutu pendidikan yang tercermin dari rendahnya rata-rata hasil belajar. Masalah lain dalam pendidikan di Indonesia yang juga banyak diperbincangkan adalah bahwa pendekatan dalam pembelajaran masih terlalu didominasi peran guru (*teacher center*). Guru banyak menempatkan siswa sebagai obyek dan bukan sebagai subyek didik. Pendidikan kita kurang memberikan kesempatan pada siswa dalam berbagai mata pelajaran untuk mengembangkan kemampuan berpikir holistik (menyeluruh), kreatif, objektif, dan logis. Belum memanfaatkan *quantum learning* sebagai salah satu paradigma menarik dalam pembelajaran, serta kurang memperhatikan ketuntasan belajar secara individual.

Rendahnya pemahaman matematika karena adanya berbagai pendapat negatif telah melekat dibenak siswa berkenaan dengan pelajaran matematika, yang bisa jadi itu semua dimunculkan dari guru baik secara langsung maupun tidak langsung, disadari atau tidak disadari. Hal ini juga dipengaruhi karena tidak dimiliki dasar matematika yakni tentang menghitung.

Sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan pada siswa kelas III SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo¹ masih banyak siswa yang belum

mampu menyelesaikan atau memecahkan soal yang diberikan terutama dalam menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan. Hal ini terlihat dengan hasil rata-rata yang diperoleh siswa yakni dari 18 orang siswa, 11 orang belum mampu menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan yang apabila di presentasikan sekitar 61,11 %. Sedangkan yang telah mampu menyelesaikan soal dalam menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan yaitu 7 orang atau 38,88 % dari jumlah siswa keseluruhan. Hal ini bisa terjadi karena disebabkan kurang tepatnya penggunaan metode atau model pembelajaran yakni guru lebih sering menggunakan metode ceramah sehingga tidak melibatkan siswa secara aktif dalam proses belajar.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut maka penulis memformulasikan judul : “Meningkatkan Kemampuan Menjumlahkan Dengan Dua Kali Teknik Menyimpan Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Make a Match* Pada Siswa Kelas III SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa hal yang mempengaruhi kemampuan menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan antara lain:

1. Rendahnya kemampuan menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan
2. Tingkat partisipasi aktif siswa dalam proses pembelajaran belum nampak
3. Belum sesuainya model pembelajaran dengan materi yang diajarkan.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian singkat pada latar belakang, maka penulis mengangkat permasalahan sebagai berikut : “ Apakah model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dapat meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan dua kali teknik menyimpan di kelas III SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo ?”.

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka salah satu solusi untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan di kelas III SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo melalui Model Pembelajaran kooperatif tipe *make a match* dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk sesi review, satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban.
2. Setiap siswa mendapatkan sebuah kartu yang bertuliskan soal/jawaban.
3. Tiap siswa memikirkan jawaban/soal dari kartu yang dipegang.
4. Setiap siswa mencari pasangan kartu yang cocok dengan kartunya.
Misalnya: pemegang kartu yang bertuliskan nama tumbuhan dalam bahasa Indonesia akan berpasangan dengan nama tumbuhan dalam bahasa latin (ilmiah).
5. Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin.

6. Jika siswa tidak dapat mencocokkan kartunya dengan kartu temannya (tidak dapat menemukan kartu soal atau kartu jawaban) akan mendapatkan hukuman, yang telah disepakati bersama.
7. Setelah satu babak, kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya, demikian seterusnya.
8. Siswa juga bisa bergabung dengan 2 atau 3 siswa lainnya yang memegang kartu yang cocok.
9. Guru bersama-sama dengan siswa membuat kesimpulan terhadap materi pelajaran.

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan sebelumnya maka tujuan penelitian yang hendak dicapai ialah untuk meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan melalui model pembelajaran kooperatif tipe *make a match* di kelas III SDN No. 85 Kota Tengah Kota Gorontalo.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian diharapkan memberi manfaat bagi sekolah, siswa dan bagi penulis sendiri.

1.6.1 Bagi Siswa

Setelah penelitian ini dilaksanakan diharapkan minat siswa dalam pembelajaran matematika khususnya pada operasi hitung penjumlahan dua kali teknik menyimpan dapat meningkat, sehingga siswa termotivasi

untuk selalu mempelajari materi ini dengan sungguh-sungguh dan tidak karena terpaksa. Pemahaman siswa dalam menyelesaikan soal-soal dapat meningkat yang nantinya akan berimbang pula pada peningkatan pemahaman belajar siswa.

1.6.2 Bagi Guru

Manfaat untuk mengembangkan kemampuan profesional seorang guru secara kreatif dan fungsional dan dapat meningkatkan kualitas hasil pembelajaran siswa khususnya dalam operasi hitung penjumlahan dua kali teknik menyimpan dengan diterapkannya Model Pembelajaran kooperatif tipe *make a match*.

1.6.3 Bagi sekolah

Hasil penelitian ini akan memberikan sumbangan yang berarti bagi sekolah tempat meneliti dan dalam rangka meningkatkan pemahaman siswa dalam operasi hitung penjumlahan dua kali teknik menyimpan.

1.6.4 Bagi Peneliti

Menambah wawasan dan cakrawala bahwa membelajarkan matematika di sekolah dasar dengan menggunakan model pembelajaran *make a match* merupakan salah satu model yang lebih efektif dan efisien dalam meningkatkan kemampuan menjumlahkan bilangan dengan dua kali teknik menyimpan